

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Dzuhayatin, S. R., & Pitaloka, D. (2001). Bias Gender Dalam Penanganan Kasus. *Populasi*, 12(2), 45–75.
- Asmarany, A. I. (2008). Bias Gender Sebagai Prediktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Psikologi*, 35(1), 1–20.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Byars, L., & Rue, L. (1997). *Human Resource Management* (Fifth Edit).
- Cambridge Dictionary. (2018). Cambridge Business English Dictionary. In *Cambridge University Press*. Diunduh dari : <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/gender-bias>
- Carr, P. L., Ash, A. S., Friedman, R. H., Szalacha, L., Barnett, R. C., Palepu, A., & Moskowitz, M. M. (2000). Faculty Perceptions of Gender Discrimination and Sexual Harassment in Academic Medicine. *Annals of Internal Medicine*, 132, 889–896.
- Cogin, J., & Fish, A. (2009). Sexual harassment – a touchy subject for nurses. *Journal of Health Organization and Management*, 23(4), 442–462.
- Collier, R. (1998). *Pelecehan Seksual- Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Dwiyanti, F. (2014). Pelecehan Seksual Pada Perempuan Di Tempat Kerja Studi Kasus Kantor Satpol PP Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 10(6), 29–36.
- Fakih, M. (2001). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febbraro, A. R. (2003). Alpha bias and beta bias in research on labour and love: The case of enhancement versus scarcity. *Feminism and Psychology*, 13(2), 201–223.
- Flanagan, C., Haycock, J., Jones, M., & Jones, R. (2016). Gender and culture in psychology: Gender bias Spot. *AQA Psychology Year 2 Teacher Notes*, (4).
- Fuadi, A. (2011). Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 8(2), 191–208.
- Handayani, T., & Sugiarti. (2002). *Konsep dan Teknik Penelitian Gender* (S. Dharma, ed.). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Hare-Mustin, R. T. (1987). The Problem of Gender in Family Therapy Theory. *Family Process*, 26(1), 15–27.
- Indrawan. (2017). *Mahasiswa dan Pelajar Dominasi Pelaku Kekerasan Perempuan dan Anak di Sumsel*. Diunduh dari : <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/01/01/oj401z365-mahasiswa-dan-pelajar-dominasi-pelaku-kekerasan-perempuan-dan-anak-di-sumsel>.
- Jaschik, M. L., & Fretz, B. R. (1991). *Women ' s Perceptions and Labeling of Sexual Harassment*. 25, 19–23.
- Kahn, A. S., & Yoder, J. D. (1989). The Psychology Of Women And Conservatism: Rediscovering Social Change. *Psychology of Women Quarterly*, 13(4), 417–432.
- King, L. (2014). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif* (Buku 2). Jakarta: Salemba Humanika.
- Komnas Perempuan. (2015). *Kekerasan Terhadap Perempuan: Negara Segera Putus Impunitas Pelaku*.
- Komnas Perempuan. (2016). Kekerasan terhadap Perempuan Meluas: Negara Urgen Hadir Hentikan Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Domestik, Komunitas dan Negara.
- Komnas Perempuan. (2017). Lembar Fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2017 Labirin Kekerasan terhadap Perempuan: Dari Gang Rape hingga Femicide, Alarm bagi Negara untuk Bertindak Tepat.
- Komnas Perempuan. (2018). Tergerusnya Ruang Aman Perempuan Dalam Pusaran Politik Populisme. *Lembar Fakta Catatan Tahunan (Catahu) 2018*.
- Krings, F., & Facchin, S. (2009). Organizational Justice and Men's Likelihood to Sexually Harass: The Moderating Role of Sexism and Personality. *Journal of Applied Psychology*, 94(2), 501–510.
- Kurnianingsih, S. (2003). Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan Di Tempat Kerja. *Buletin Psikologi*, 11(2), 106–129.
- Luthans, F. (1998). *Organizational Behavior* (8th ed.).
- Marecek, J., & Hare-mustin, R. T. (1988). The Meaning of Difference : gender Theory, Postmodernism, and Psychology. *American Psychologist*, 43(6),
- Maudy, C. (2018). *Nalar Pincang UGM atas Kasus Perkosaan*. diunduh: <http://www.balairungpress.com/2018/11/nalar-pincang-ugm-atas-kasus->

perkosaan/

Ménard, K. S., Shoss, N. E., & Pincus, A. L. (2010). *Attachment and Personality Predicts Engagement in Sexual Harassment by Male and Female College Students*. 25(6), 770–787.

Menon, A., Shilalukey, N., Siziya, S., Ndubani, P., Musepa, M., Malungo, J., Serpell, R. (2009). University students' perspective of sexual harassment: A case study at the University of Zambia. *Medical Journal of Zambia*, 36(2).

Nafisah, S. (2016). Penanganan Perempuan Korban Kekerasan Seksual Di Ppt Seruni Kota Semarang. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(2), 211.

Nugent, P. (2013). Gender Bias. In *PsychologyDictionary.org*.

Pina, A., Gannon, T. A., & Saunders, B. (2009). An overview of the literature on sexual harassment: Perpetrator, theory, and treatment issues. *Aggression and Violent Behavior*, 14(2), 126–138.

Primariantari, Pratiwi, R., Nelwan, I., & Hardy, G. M. (1998). *Perempuan dan Politik Tubuh Fantastis*. Yogyakarta: Kanisius.

Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (B. Santosa, ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Retnaningrum, D. H. (2009). Incest Sebagai Bentuk Manifestasi Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal Dinamika Hukum*, 9(1), 19–28.

Santrock, J. (2007). *Perkembangan Anak* (W. Hardani, ed.). Jakarta: Erlangga.

Sari, R., Nulhaqim, S. A., & Irfan, M. (2015). Pelecehan Seksual Terhadap Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–18.

Setiyaningsih, S. I. (2015). BIAS GENDER DALAM VERBAL : Sebuah Kajian Leksikon dalam Bahasa Inggris. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11, 25–50.

Sumera, M. (2013). Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex et Societatis*, 1(2), 39–49.

Uyun, Q. (2016). Peran Gender dalam Budaya Jawa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 7(13).

Wells, D. (2003). Guidelines for medico-legal care for victims of sexual violence. *World Health Organization*, 154.

Wolfe, D. A., & Chiodo, D. (2008). Sexual harassment and related behaviours reported among youth from grade 9 to grade 11. *CAMH Centre for Prevention Science*.